

**PENGARUH KEPATUHAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN
GOING CONCERN TERHADAP OPINI AUDIT PADA PERUSAHAAN
CONSUMER GOOD YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Deby Aprilia Kumala

Universitas 17 Agustus 1945

Debyapriliakumala@gmail.com

Abstrak

Didasarkan pada minimnya pengetahuan dari pengaruh standart akuntansi keuangan dan Going Concern terhadap opini audit yang ada di dalam perusahaan Consumer Good yang juga tercatat dalam Stock Exchange Indonesia. Dalam pendalaman ini menggunakan Metode penelitian analisis data kualitatif. Pendalaman ini dimaksudkan agar para pembaca menangkap pengaruh kepatuhan Standar Akuntansi Keuangan dan Going Concern pada Opini Audit. pengkajian ini digarap dengan perusahaan yang terdaftar pada Stock Exchange (BEI). Subyek Sampel penelitian sejumlah 15 perusahaan Consumer Good, cara yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah dengan menggabungkan dan menganalisis data menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini lebih menghasilkan gagasan secara umum. Berikut diperoleh buah dari penelitiannya ; Statistics Descriptif Nilai pada umumnya, nilai minimum, nilai maksimum dan standar penyimpangan yang digunakan untuk mengolah data dihitung dengan rumus tiap-tiap rasio yang diuji dari Kepatuhan SAK, Current Ratio, Inventory Turnover Ratio, Debt Equity Ratio dan Return On Asset (ROA), gamaran arah adanya pengkajian. Sebanyak 15 Perseroan consumer good, setidaknya periode pengamatan sudah dilakukan pada observatif ini selama 3 tahun terakhir, dan data mengenai jenis-jenis perusahaan seperti kode, nama perusahaan, serta ruang lingkup kegiatan perusahaan. Dari hasil analisis diketahui bahwa dalam pemenuhan standar akuntansi keuangan, variabel tingkat perputaran persediaan tidak akan berpengaruh signifikan terhadap opini audit.

BAB I

(PENDAHULUAN)

1.1 Latar Belakang

Opini audit berasal dari kata dasar audit, dimana keduanya memiliki pengertian yang berbeda. Audit terfokuskan pada sebuah cara untuk mendapatkan data dan penilaian terhadap bukti terhadap sebuah informasi, saat menetapkan dan melaporkan tingkat kepatuhan yang sama antara entitas yang diaudit dengan standar yang telah ditentukan. Maka opini audit berfokus pada hasil audit yang telah disesuaikan untuk memperoleh hasil evaluasi bukti secara objektif, dari kegiatan ekonomi perusahaan termasuk jika terjadi penemuan penyimpangan sehingga akan dijadikan sebuah bukti dalam penyusunan laporan hasil audit. Maka dari itu peranan opini audit juga sedikit banyak akan membantu dalam kelangsungan hidup perusahaan, Peranan opini audit oleh auditor dibutuhkan untuk mengetahui tingkat kewajaran laporan keuangan dari perusahaan tersebut.

Laporan keuangan perusahaan merupakan perwujudan bagian vital dan berpengaruh pada seluruh kegiatan operasional perusahaan. Hal ini dikarenakan banyaknya pemangku kepentingan yang membutuhkan laporan keuangan yang bersifat transparan untuk mengetahui bagaimana pertumbuhan, perkembangan, hambatan, dan ancaman perusahaan dalam satu periode. Selain itu laporan keuangan juga sebagai acuan dalam menentukan langkah, strategi, dan pencegahan apa yang akan diambil oleh perusahaan. Tingkat kewajaran dari laporan keuangan tersebut berupa laporan arus kas, laporan posisi keuangan, ataupun material. Serta laporan keuangan dari entitas perusahaan sudah disesuaikan dan memenuhi standar akuntansi keuangan. Adapun faktor seperti apa yang akan mempengaruhi opini audit dalam perusahaan Consumer good yang tercatat di Bursa efek Indonesia? Apa dampak dari standar akuntansi keuangan dan perusahaan barang konsumsi dengan opini audit perusahaan?

1.2 Rumusan Masalah

Berbagai permasalahan mengenai transparansi dan kewajaran laporan keuangan perusahaan selalu menjadi perhatian khusus, terutama bagi para pemangku kepentingan laporan keuangan dari segi dalam maupun luar. Berdasarkan pemaparan demikian, lantas Rumusan masalah yang diperoleh adalah yakni :

1. Apakah kepatuhan terhadap standar akuntansi keuangan mempengaruhi opini audit perusahaan Consumer good yang terdaftar di BEI?
2. Jika kelangsungan operasi didasarkan pada rasio saat ini, bagaimana pengaruhnya terhadap opini audit perusahaan Consumer good yang terdaftar di BEI?
3. Jika fokus lanjutan didasarkan pada perputaran persediaan, apa pengaruhnya terhadap opini audit Consumer Good, perusahaan yang terdaftar di BEI??
4. Jika operasi berkelanjutan didasarkan pada rasio hutang terhadap ekuitas, apa pengaruhnya terhadap opini audit perusahaan Consumer Good yang terdaftar di BEI? ?
5. Jika operasi berkelanjutan didasarkan pada pengembalian aset, apa pengaruhnya terhadap opini audit Consumer good, perusahaan yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan penjabaran diatas, maka makna dari penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Melakukan Analisis terhadap tingkat kepatuhan dari standar akuntansi keuangan pada pemberian opini audit untuk perusahaan Consumer Good yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Melakukan Analisis Rasio Lancar tpada pemberian opini audit untuk perusahaan Consumer Good yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Melakukan Analisis Perputaran Persediaan pada perusahaan dalam memberikan opini audit pada perusahaan Cunsomer Good yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

4. Untuk Meneliti pengaruh debt equity ratio terhadap opini audit perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5. Untuk Meneliti dampak return on asset terhadap opini audit perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Selain tujuan ada pula manfaat yang di dapatkan baik bagi Penelitian Selanjutnya, Mahasiswa, Masyarakat, maupun bagi Badan Usaha :

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan peneliti mengenai pengaruh terhadap kepatuhan Standart Akuntansi Keuangan dan Going Concern dalam Opini Audit, terhadap perusahaan Consumer Good.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini di harapkan dapat membantu mengembangkan pengetahuan dan pemahaman mengenai Opini Audit serta pengaruh kepatuhan Standart Akuntansi Keuangan dan Going Concern dalam perusahaan Consumer Good, yang tentunya ilmu tersebut akan berguna saat memasuki dunia kerja.

3. Bagi Pengusaha

Penelitian ini di harapkan dapat membantu para pengusaha untuk melakukan analisa terhadap keuangan perusahaan dalam proses perkembangan dan kemajuan perusahaan melalui sistem yang bersih.

BAB II

(Kajian Pustaka)

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Definisi Audit

Kanaka dan Mulyadi (1998: 7) mendefinisikan Audit sebagai bentuk olahan sistematis dari akuisisi dan penilaian bukti secara objektif mengenai kegiatan Ekonomi, tujuannya adalah untuk menentukan tingkat keselarasan kepatuhan antara permasalahan dengan model atau tipe yang telah ditentukan, dan untuk memberikan hasil bagi pihak pemangku kepentingan dalam hal tersebut.

William F. Meisser (2003) Audit adalah suatu proses Evaluasi sistematis Bukti tindakan dan peristiwa mengenai tingkat keselarasan ekonomi dalam kriteria yang telah ditentukan. Kemudian hasil tersebut di laporkan kepada pihak yang berkepentingan¹

Menurut definisi secara umum audit di artikan sebagai sebuah proses pengelolaan data sekaligus bukti untuk di tinjau ulang secara objektif yang tujuannya untuk mengetahui bagaimana selarasnya tingkat kepatuhan dengan problematika yang muncul dalam pemeriksaan laporan keuangan perusahaan.

2.1.2 Jenis Audit

Audit di bagi kedalam tiga golongan ialah sebagai berikut :

- 1) **Audit Laporan Keuangan** : Audit laporan keuangan, dirancang dalam menetapkan keseluruhan hasil pembukuan keuangan (pengukuran dan pengkonfirmasi data) telah disajikan memenuhi Standar Akuntansi keuangan.
- 2) **Audit kinerja** : Merupakan tinjauan atas bagian mana pun dari sistematis, dan Metode operasi organisasi agar menciptakan efisiensi dan efektivitasnya

¹ Yosephin Natalitha br.Sembiring, “Peranan Pemeriksaan Keuangan (Auditing) Untuk Memenuhi Akuntabilitas”, Jurnal Ilmiah Research Sains, Vol. 1 No. 3, Oktober 2015. Hal. 71

- 3) **Audit Kepatuhan** : Untuk mengkaji apakah pelanggan telah mengikuti peraturan yang telah dibuat oleh pihak otoritas jasa keuangan.

2.1.3 Opini Audit

Opini audit adalah bentuk pernyataan auditor mengenai hasil evaluasi sistematis, penilaian tersebut di dasarkan dengan kewajaran laporan standar akuntansi. Auditor memiliki fungsi untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan Kepada publik, yaitu mengkaji kewajaran laporan tersebut Apakah keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan secara umum. Auditor juga berkontribusi kepada masyarakat agar dapat membandingkan situasi keuangan berbagai perusahaan, sehingga orang dapat pertimbangan keputusan menanamkan modal mereka.²

2.1.4 Jenis Opini Audit

1. Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian

Auditor memberikan pendapat ini setelah menyelesaikan proses audit yang sesuai Memenuhi standar audit, dan tidak ada batasan ruang lingkup audit, Tidak ada pengecualian utama untuk rasionalitas didalam penyajian laporan keuangan. Laporan audit yang berisi opini wajar dan tidak memiliki pengecualian, maksudnya adalah pembukuan keuangan dibutuhkan oleh berbagai pihak pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, pengguna informasi Keuangan dan auditor. Kewajaran dari pendapat auditor di nilai sangat jujur sehingga dapat menghindari permasalahan kelengkapan informasi yang di sampaikan. Kewajaran inilah yang membawa akurasi klarifikasi informasi pada laporan keuangan.

2. Pendapat Wajar Dengan Pengecualian

Auditor ber asumsi bahwa laporan keuangan yang telah diserahkan

² Sri Wiranti S. “*Jenis-Jenis Pendapat Auditor (OPINI AUDIT)*”, Jurnal STIE Semarang, Vol.4 No.2, Edisi Juni 2012, Hal.20-21

Diukur secara adil dari kondisi keuangan, hasil operasi, dan arus kas entitas di semua aspek material menurut prinsip akuntansi yang diterima secara umum, kecuali pada akibat tertentu.

3. Pendapat Tidak Wajar

Laporan keuangan yang berketidakadilan mengenai kondisi keuangan, buntut dari operasi dan arus tabungan harus mengikuti paham akuntansi yang diterima secara umum. Auditor harus menjelaskan alasan ketidakadilan dari sudut pandangnya, dan Dampak utama dari hal tersebut yang menimbulkan opini tidak adil. Jika ruang lingkup audit tidak dibatasi, Auditor akan membuat opini yang tak berkeadilan sehingga auditor bisa menguatkan opini dengan menyerahkan bukti yang telah ditemukan selama proses audit.

4. Tidak Menyatakan Pendapat

hal yang membuat auditor tidak mengeluarkan opininya disebabkan adanya keterbatasan ruang lingkup oleh pelanggan, ruang lingkup audit dibatasi dan ditentukan agar auditor tidak dapat mengumpulkan bukti yang cukup perihal laporan audit dan auditor seperti memiliki hubungan khusus dengan kliennya. Jika pencetus auditor tak memberikan opininya, Auditor optimis bahwa adanya perbedaan signifikan dengan ideologi akuntansi diterima secara umum. Auditor mesti memberikan penjabaran mengenai alasan mengapa audit tidak dapat melakukan Standar yang ditetapkan oleh otoritas yang kompeten. Jika auditor mengatakan tidak ada opini yang tidak adil atas laporan keuangan Secara umum, auditor dapat memberikan beberapa pendapat perihal unsur-unsur tertentu dalam laporan keuangan tersebut.³

2.1.5 Devinisi Variabel

2.1.5.1. Opini Audit Going Concern

Petronela (2004) menyatakan bahwa Going Concern merupakan bentuk Anggapan perihal laporan keuangan sebuah entitas apabila di dalam sebuah entitas menemui adanya

³ *Ibid, Hal.21-24*

keadaan yang berlawanan, maka suatu entitas bisa menjadi permasalahan dalam penyampaian opini audit. Untuk meninjau Going Concern maka harus memperhatikan situasi perusahaan secara internal tentang bagaimana respon para investor terhadap perusahaan tersebut. Sedangkan menurut **Santoso dan Wedari** menyimpulkan bahwa Opini Audit Going Concern merupakan pendapat auditor perihal keberlangsungan suatu perusahaan.⁴

2.1.5.2. Standar Akuntansi Keuangan

SAK merupakan suatu bentuk pengaturan dasar dalam menyusun laporan keuangan, standar yang di bentuk sebagaimana mestinya sehingga terbentuk suatu informasi laporan keuangan perusahaan sehingga dapat di andalkan dan dibandingkan. Standar akuntansi keuangan untuk entitas tanpa kewajiban mengutarakan opini adalah SAK-ETAP, kabsahan bagi entitas pelapor Keuangan tidak bertanggung jawab kepada publik.⁵

2.1.5.3. Current Ratio

Current Ratio Merupakan tempat tolak ukur kesanggupan tiap perseroan membereskan utangnya atau utang dalam waktu singkat Dari hasil pengukuran rasio, jika Current Ratio rendah, Bisa dikatakan perseroan kekurangan dana untuk melunasi hutangnya. tapi jika Hasil pengukuran rasio yang tinggi tidak serta merta menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik. Ini bisa jadi Ini terjadi karena uang tunai tidak digunakan

⁴ Yuwita Ariessa Pravasanti, Novica Indriaty, "*Ratio Keuangan : PEMBERIAN OPINI AUDIT GOING CONCERN OLEH AUDITOR* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur di BEI)" Jurnal Akuntansi dan Pajak, Vol.17 No. 02, Januari 2017, Hal. 25

⁵ Deswati S., "*PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK-ETAP) DALAM PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN*", Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmaniyah (JIAR), Vol. 2 No. 02, Juni 2019, Hal. 64

sepenuhnya. Rusnawati (2014) menyatakan bahwa Current Rasio tidak berpengaruh kuat atas harga saham.⁶

2.1.5.4. Inventory Turnover

Hitungan tingkat perputaran persediaan untuk melihat apakah ada terlalu banyak persediaan dibandingkan dengan tingkat penjualan. Oleh karena itu, tingkat perputaran persediaan adalah rasio efisiensi yang menunjukkan bagaimana mengelola persediaan secara efisien dengan membandingkan biaya penjualan dan persediaan rata-rata selama suatu periode waktu. Dalam dunia bisnis, mengingat tingkat perputaran total bergantung pada dua faktor utama kinerja, maka tingkat perputaran persediaan menjadi sangat penting. Ini termasuk membeli dan menjual saham. Jika sejumlah besar persediaan dibeli dalam setahun, perusahaan harus menjual persediaan dalam jumlah besar untuk meningkatkan omset. Namun, jika perusahaan tidak dapat menjual jumlah yang lebih besar dari persediaan, hal itu mungkin menimbulkan biaya penyimpanan. Kasmir (2012 :180) mengutarakan persediaan peredaran rasio, hal demikian di gunakan sebagai tolak ukur berapa kali dana inventory dapat beredar di satu periode.

2.1.5.5. Debt to Equity Ratio

Rasio Utang terhadap ekuitas menunjukkan rasio antara total hutang dan total harta. Semakin tinggi rasio utang terhadap ekuitas, semakin tinggi tingkat ketergantungan Dana perusahaan mengalir ke pihak luar, membuat perusahaan semakin terbebani. Hal demikian bisa menurunkan ekuitas pemilik saham. Perusahaan yang memiliki hutang dengan kadar Rasio ekuitas yang banyak dapat risiko kerugian yang lebih tinggi, namun apabila, Rasio ekuitas yang lebih sedikit bukanlah risiko besar, tetapi kesempatan Kontrol ganda atas hal deemilikan jadi sangat

⁶ Amri Sukayasi, Mahfudnurnajamuddin, ramlawati, “Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, dan Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di BEI Sektor Properti dan Real Estate” *Paradoks: Jurnal Ekonomi*, Vol. 2 No.3, juli 2019, Hal. 87

kecil. Kasmir (2010: 156) menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio di gunakan untuk menilai hutang dan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang lancar dengan seluruh utang ekuitas.

2.1.5.6. Return On Assets

Jelaskan bagaimana kemampuan perusahaan untuk mendapat keuntungan dari setiap aset yang digunakan. Selain itu, tingkat pengembalian aset juga memberikan ukuran profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelolah aset untuk mendapatkan penghasilan dan bisa menilai apakah perusahaan memanfaatkan secara efektif aktivitasnya dalam menjalankan perusahaan. Semakin besar rasionya semakin baik, karena itu berarti kapabilitas perusahaan semakin kuat menghasilkan keuntungan (Pramukti, 2019). Artinya untuk setiap kenaikan return on asset akan meningkat pula harga saham perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Begitu pula jika return on asset dikurangi satu unit, maka harga saham akan turun.

2.2 Standart Audit 100-800

1. **SA 100-700** mempraktikan laporan keuangan. SA 800 menseting peninjauan secara terpilih dalam menerapkan SA 100-700 dalam audit laporan keuangan. Dan diurutkan sesuai dengan gambaran dari tujuannya.
2. **SA 200** Mengelola kewajiban auditor secara individu saat mengelola audit atas laporan keuangan di landaskan atas SA. Secara terpilih, SA akan menjalankan tujuannya secara individu, dan menjelaskan sifat, serta ruang lingkup suatu audit yang dirancang untuk memungkinkan auditor secara individu sampai kepada tujuannya. Untuk berikutnya auditor yang bersifat individu disebut sebagai “auditor”.
3. **SA 300** Menetapkan tanggung jawab auditor untuk merencanakan audit atas laporan keuangan. SA ini ditulis di bawah tinjauan berulang. Hal-hal lain

yang menjadi perhatian pada tahun pertama pekerjaan audit akan ditentukan tersendiri.

4. **SA 402** Ketika entitas menggunakan pelayanan suatu organisasi yang memberikan layanan, ditentukan maka auditor pengguna berkewajiban untuk mendapatkan bukti audit yang konkrit
5. **SA 500** Menjelaskan kebenaran data audit pada isi laporan keuangan audit, dan yang terkait dengan kewajiban auditor auditor untuk merangkai dan menjalankan ketentuan audit agar mendapat sebenarnya audit yang konkrit untuk memberikan hasil akhir yang cukup bagi opini auditor.
6. **SA 600** SA melibatkan pemuikiran khusus yang diterapkan untuk audit kelompok, terutama audit yang melibatkan auditor secara individu. Selama auditor mengizinkan auditor lain untuk terjun di audit atas laporan keuangan yang lain dari laporan keuangan kelompok, mereka dapat membuat kesesuaian yang dibutuhkan oleh situasi untuk menggunakan SA.
7. **SA 700** Keetapan kewajiban auditor untuk mengungkapkan opini akan laporan keuangan. SA mengatur corak juga kandungan laporan audit setelah di munculkannya laporan keuangan.
8. **SA 800** Laporan auditor diperlukan untuk menjelaskan tujuan penyusunan laporan keuangan, jika menyatakan tujuan penyusunan laporan keuangan, dan, jika perlu, pengguna target atau referensi atas catatan laporan keuangan yang berisi informasi tentang laporan keuangan.

2.3 Standart Audit Going Concern

Standar audit (SA) memandu tanggung jawab auditor dalam laporan audit Keuangan terkait dengan penggunaan asumsi kelangsungan usaha laporan keuangan. Opini going concern diterima Perusahaan akan menyebabkan harga saham turun, perusahaan susah Mencari pinjaman atau mempercepat kebangkrutan perusahaan atau realisasi diri Efek prediksi mungkin berdampak pada auditor, seperti perpindahan atau hilangnya pelanggan. Oleh karena itu, dampak dari pengungkapan pendapat ini dapat berdampak pada perusahaan Atau auditor atau kantor akuntan publik, auditor harus berhati-hati sebelum menggunakan. Auditor perlu memahami dengan hati-hati saat membuat

keputusan untuk melanjutkan operasi Standar pengambilan keputusan tentang opini going concern (Setyowati, 2009). Going Concern digunakan sebagai hipotesis dalam laporan keuangan Informasi yang berlawanan.

2.4 Hubungan Antar Variabel

2.4.1. Pengaruh Kepatuhan SAK terhadap Opini Audit

Standar Akuntansi Keuangan menjadi acuan dalam pembuatan laporan keuangan yang nantinya akan disajikan kepada berbagai pihak yang memiliki kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan perusahaan misalnya seperti Stage Holder, Divisi Keuangan, Pihak Manajemen hingga Owner (Pemilik Perusahaan). Pengaruh kepatuhan standar akuntansi keuangan berpengaruh terhadap penilaian auditor terhadap laporan keuangan. Apakah laporan keuangan tersebut telah memiliki standar penulisan dan pencatatan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan atau tidak, apakah telah memenuhi kriteria laporan keuangan yang dianggap wajar dan bersifat transparan, apakah laporan keuangan tersebut memiliki susunan yang jelas agar dapat dibaca atau dipahami dengan mudah, hingga komponen dari laporan keuangan haruslah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

2.4.2. Pengaruh Going Concern Terhadap Opini Audit

Berpengaruh atau tidaknya Going Concern terhadap Opini Audit didasarkan pada variabel-variabel yang mempengaruhi Going Concern, seperti Current Ratio, Inventory Turnover, Debt To Equity, Debt To Total Asset, Account Receivable Turnover, Return To Asset dan sebagainya. Karena penelitian ini hanya menggunakan 28 beberapa variabel saja, seperti Current Ratio, Inventory Turnover, Debt To Equity, dan Return To Asset. Maka penelitian ini akan mencari pengaruh variabel tersebut terhadap pengaruh Going Concern, dan hasil dari Going Concern apakah berpengaruh terhadap Opini Audit.

BAB III

(Metode Penelitian)

3.1 Metode Penyusunan Penelitian

Penelitian ini menerapkan mekanisme penelitian analisis data kualitatif Tujuannya agar dapat mengenal pengaruh kepatuhan Standar Akuntansi Keuangan dan Going Concern pada Opini Audit. Mekanisme yang dipakai dalam menghimpun data adalah mekanisme gabungan dan mekanisme yang di gunakan untuk menganalisis data menggunakan metode kualitatif

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penulisan Skripsi ini berlokasi di Universitas 17 Agustus 1945 kota Surabaya, beralamat Jl. Nginden Semolo, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia. Penelitian ini di mulai dari akhir bulan Agustus 2020 sampai selesai.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan meka pengumpulan data berupa:

1. Observasi non partisipatif adalah observasi penelitian kegiatan atau proses yang diamati tidak dilakukan secara langsung.
2. Dokumen Utama merupakan dokumen yang ditulis sebagian orang yang pernah atau mengamati penelitian secara langsung.
3. Dokumen Sekunder merupakan dokumen yang ditulis oleh seseorang peneliti berdasarkan laporan yang didapat dari peneliti lainnya.
4. Studi Kepustakaan merupakan pencarian Mendapatkan informasi dengan menggunakan literatur terkait penelitian ini. Melalui membaca, mempelajari, meneliti dan mengutip pendapat dari berbagai sumber tertulis.

BAB IV

(Hasil Penelitian dan Pembahasan)

4.1 Gambaran Objek Penelitian

Tujuannya dari adanya pengembangan observatif memudahkan mengetahui dampak SAK dan Going Concern terhadap Opini Audit. Data hanya sebagai penunjang, yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). banyaknya komunitas penelitian pada perusahaan consumer good yang terdaftar BEI. Perusahaan yang diambil sebagai objek penelitian sekitar 15 perusahaan consumer good dan jangka waktu pengamatan yang dibutuhkan dalam penelitian sekitar selama 3 tahun terakhir.

4.2 Deskriptif Hasil Penelitian

Statistik deskriptif yang digunakan sebagai tempat mengolah data rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi, yang dijumlahkan berdasarkan masing-masing rasio yang diuji oleh penulis Rasio tersebut meliputi kepatuhan SAK, rasio lancar, rasio perputaran persediaan, Debt-to-equity rasio dan laba atas aset (ROA)). Gunakan Statistik SPSS IBM untuk pemrosesan data analisis deskriptif, deskripsi data terperinci dari setiap variabel.

BAB V

(Kesimpulan dan Saran)

5.1 Kesimpulan

Hasil dari pembahasan adalah sapat melakukan pengukuran terhadap tingkat efektivitas dari kepatuhan terhadap Standart Akuntansi Keuangan dan Opini Audit di perusahaan Consumer Good yang terdaftar di BEI. Dari hasil pembahasa dan analisis opini audit dan kepatuhan terhadap standar akuntansi keuangan yang dilakukan pada perusahaan Consumer Good, dapat diketahui bahwa opini audit mempengaruhi secara penting oleh beberapa faktor yaitu Current ratio, Debt Equity Ratio, dan ROA dimana penyebab tersebut menjadi bahan pertimbangan dan penilaian dari Auditor untuk menyatakan apakah perusahaan tersebut sehat, bagaimana penjualan per tahunnya, apakah perusahaan dapat membayarkan kewajibannya. Selain itu bagaimana tingkat kepatuhan terhadap standar akuntansi keuangan dari penyajian laporan keuangan perusahaan.

Dapat dilihat dai hasil tabulasi data pada 15 perusahaan dalam 3 tahun terakhir, yaitu pada tahun 2017 hingga tahun 2019, pada setiap tahunnya terdapat 3 hingga 4 perusahaan dari 15 perusahaan yang diteliti mendapatkan hasil opini wajar dengan pengecualian, opini tidak wajar, hingga seorang auditor tidak menyatakan pendapat sama sekali. Yang artinya pada saat proses audit, auditor menemukan kesalahan atau ketidak sesuaiaan yang dianggap kurang memenuhi standar penilaian bahkan terdapat perusahaan yang mengalami Disclaimer Of Opinion dimana seorang auditor tidak dapat melakukan penilaian di akibatkan laporan yang disajikan tidak sesuai dengan standar akuntansi dimana tidak tercantumnya bukti-bukti dan laporan yang diminta sebagai bahan untuk penilaian auditor. Akan tetapi hanya terdapat 1 dari 15 perusahaan yang dinyatakan tidak patuh dalam melakukan penyajiakn laporan keuangan dikarenakan tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), 14 lainnya medapatkan tanggapan yang baik dan tidak ditemukan masalah dalam Tingkat Kepatuhan Terhadap SAK.

5.2 Saran

Bagi perusahaan yang belum memberikan bentuk penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan SAK, sebaiknya segera melakukan perbaikan. Hal ini agar mempermudah auditor dalam melakukan penilaian dan memastikan bahwa usaha yang sedang di jalankan tidak mengalami masalah, keuangan perusahaan sehat, terhindar dari kecurangan-kecurangan yang mungkin saja dapat dilakukan.

Daftar Pustaka

- Bisnis Mastah.2020.Mastah Bisnis Auditing
Dosen Pendidik.2020.Audit-Adalah.
- Effendi,Bahtiar.2018. "Provitabilitas ,Solvabilitas dan Audit Delay Pada
Perusahaan Consmer Good yang Terdaftar di BEI". Tangerang-Banten.
Lecturer at Matana University
- Fahreza,Dimas.2017.Rasio Keuangan-Arti dan Jenis Ruusnya. Dalam Online:
ZahirAccounting.Com
- Idnfinancials.com" PT. Indofood Sukses Makmur Tbk".Dalama Online :
idnfinancials.com
- Idnfinancials.com" PT. Fast Food Indonesia Tbk".Dalama Online :
idnfinancials.com
- Idnfinancials.com" PT. Gudang Garam Tbk".Dalama Online : idnfinancials.com
- Idnfinancials.com" PT. Kalbe Farma Tbk".Dalama Online : idnfinancials.com
- Idnfinancials.com" PT. Martina Berto Tbk".Dalama Online : idnfinancials.com
- Idnfinancials.com" PT. Mayora Indah Tbk".Dalama Online : idnfinancials.com
- Idnfinancials.com" PT. Kimia Farma Tbk".Dalama Online : idnfinancials.com
- Idnfinancials.com" PT. Mustika Ratu Tbk".Dalama Online : idnfinancials.com
- Idnfinancials.com" PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk".Dalama Online :
idnfinancials.com
- Idnfinancials.com" PT. Merck Tbk".Dalama Online : idnfinancials.com
- Idnfinancials.com" PT. Multi Bintang Indonesia Tbk".Dalama Online :
idnfinancials.com
- Idnfinancials.com" PT. Sekar Laut Tbk".Dalama Online : idnfinancials.com
- Idnfinancials.com" PT. Siantar Top Tbk".Dalama Online : idnfinancials.com
- Idnfinancials.com" PT. Tempo Scan Pacific Tbk".Dalama Online :
idnfinancials.com
- Idnfinancials.com"PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk".Dalama Online :
idnfinancials.com
- Ikatan Akuntan Indonesia.2013. Standar Audit ("SA") 570 Kelangsungan Usaha.
Salemba Empat. Jakarta.

- Kho,Budi.2018.Manajemen Keuangan:Pengertian Rasio Lancar (Current Rati) dan Rumus Rasio Lancar. Dalam Online: Ilmu Manajemen Industri
- Kurniawan,Aris.2020.Opini Audit: Pengertian,Jenis,Tahap,Contoh, Para Ahli. Dalam online : GuruPendidikan.Com Jurnal Interpreneur. 2017. Audit: Pengertian,Jenis,dan Pelaksanaannya.
- Nugroho,Lucky.2018.Vol 2 No 2: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern.Jakarta:Universitas Mercu Buana
- Pravasanti, Yuwita Ariessa, Novica Indriaty, (2017) “RASIO KEUANGAN : PEMBERIAN OPINI AUDIT GOING CONCERN OLEH AUDITOR (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur di BEI)” Jurnal Akuntansi dan Pajak, Vol.17 No. 02.
- Ramadhanianto,Ega.2019.Pengaruh Standar Auidit 570 Terhadap Opini Audit.Surabaya.Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STESIA)
- Riadi,Muchlisin Riadi.Agustus 06 2017.Return On Asset. Dalam Online : Kajian pustaka.com
- S., Deswati, (2019) “PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK-ETAP) DALAM PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN”, Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmaniyah (JIAR), Vol. 2 No. 02
- S.,Sri Wiranti (2012) “Jenis-Jenis Pendapat Auditor (OPINI AUDIT)”, Semarang : Jurnal STIE Semarang, Vol.4 No.2, Edisi Juni , Hal.20-21
- Safitri, Ni Luh Ketut Shanti Antik.2015.”Pengerahun Sistem Pengendalian Internal dan Temuan Kepatuhan Terhadap Opini Audit Pada Pemerintah Daerah”. Semarang. Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang.Universitas Diponegoro
- Setiawan,Parta.2020.Opini Audit: Pengertian,Jenis,Tahap,Contoh,Para Ahli. Dalam Online: GuruPendidikan.Com
- Sembiring,Yosephin Natalitha br., (2015) “Peranan Pemeriksaan Keuangan (Auditing) Untuk Memenuhi Akuntabilitas”, Jurnal Ilmiah Research Sains, Vol. 1 No. 3.

Sugi,priharto|July 14th, 2020|Categories: Ekonomi & Keuangan|Tags: accurate, accurate online, apa itu audit keuangan, apa jenis standar audit, jenis standar audit, macam macam standar audit, standar audit, tips audit

Sugi,priharto|March 31st, 2020|Categories: Ekonomi & Keuangan|Tags: accurate, accurate online, aoa itu auditor, apa itu audit, apa itu opini audit, audit keuangan, jenis opini audit, opini audit, pengertian opini audit, tahapan audit.

Sukayasi, Amri, Dkk. (2019) “Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, dan Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di BEI Sektor Properti dan Real Estate”Paradoks: Jurnal Ekonomi, Vol. 2 No.3,

Utami,Novia Widya.2020.Pengertian-Fungsi dan Jenis Analisi Rasio Keuangan. Dalam Online: Jurnal.Id

Zsazyia.2020.”Standar Akuntansi Keuangan dan Jenisnya yang Berlaku di Indonesia”. Dalam Online Pajak : tentang Efiling Standar Akuntansi Keuangan